

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor bisnis, termasuk pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu perubahan signifikan terlihat pada meningkatnya penggunaan platform *e-commerce* seperti Shopee, yang memungkinkan pelaku usaha memperluas jangkauan pasar dan mempermudah transaksi penjualan. Namun, kemudahan ini juga menimbulkan tantangan baru, terutama dalam hal sinkronisasi data stok antara penjualan *online* dan pencatatan manual di toko fisik. Proses pengelolaan stok yang masih dilakukan secara manual sering menyebabkan ketidaksesuaian data, keterlambatan pembaruan stok, dan berpotensi menurunkan efisiensi operasional UMKM. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan stok yang mampu mengintegrasikan seluruh aktivitas penjualan secara otomatis agar kinerja operasional UMKM dapat berjalan lebih efektif dan efisien [1].

UD. Skyblue Souvenir merupakan salah satu pelaku UMKM yang bergerak di bidang percetakan. Dalam operasionalnya, UD. Skyblue Souvenir lebih banyak melakukan transaksi melalui Shopee, sedangkan pencatatan stok masih dilakukan secara manual melalui catatan, *chat* WhatsApp, atau mengingat secara langsung. Proses pengecekan stok masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara stok di Shopee dan stok aktual di toko fisik. Berdasarkan hasil wawancara dan komunikasi langsung dengan Pak James Rusli selaku Pemilik Toko melalui WhatsApp, diketahui bahwa kendala ketidaksesuaian data stok secara manual telah mengakibatkan pembatalan pesanan sebanyak 3 hingga 5 kali per bulan dengan estimasi kerugian finansial berkisar antara Rp1.000.000 hingga Rp2.000.000 per bulan, seperti ditunjukkan pada Lampiran 3. Selain itu, bahan-bahan satuan seperti kaus polos dan *tumbler* dikelola secara manual tanpa sistem yang terintegrasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan stok yang belum terintegrasi tidak hanya menurunkan efisiensi operasional, tetapi juga berdampak langsung terhadap kerugian finansial dan kehilangan peluang penjualan.

Penggunaan API Shopee dapat meningkatkan efisiensi sinkronisasi data stok antara sistem lokal dan platform *e-commerce*. Penelitian oleh Gusdevi dkk. membuktikan bahwa integrasi API Shopee dengan metode FIFO mampu menyelaraskan stok *online* dan stok fisik secara akurat [2]. Selain itu, penelitian mengenai pengembangan sistem persediaan

berbasis *desktop* menunjukkan bahwa teknologi ini dapat mempercepat pengolahan data dan meningkatkan akurasi informasi persediaan [3]. Pendekatan serupa pada aplikasi inventori berbasis *mobile* yang terintegrasi dengan *backend real-time* juga terbukti mampu meningkatkan ketepatan pembaruan stok dan mendukung operasional UMKM secara responsif [4]. Oleh karena itu, integrasi API Shopee menjadi solusi yang lebih optimal karena memungkinkan pertukaran data stok secara otomatis dan *real-time* antara sistem *internal* dan *marketplace*, sehingga konsistensi data dapat terjaga tanpa adanya selisih akibat keterlambatan pembaruan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem pengelolaan stok yang terintegrasi dengan Shopee untuk mengatasi ketidaksesuaian data antara stok *online* dan *offline*. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan akurasi data, mempercepat proses operasional, serta mengurangi risiko kerugian akibat kesalahan pengelolaan stok. Oleh karena itu, maka Tugas Akhir ini berfokus pada pengembangan sistem pengelolaan stok dengan judul **“Pengembangan Sistem Pengelolaan Stok Terintegrasi Dengan Shopee pada UD. Skyblue Souvenir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap proses operasional di UD. Skyblue Souvenir, ditemukan beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

1. Pengelolaan stok barang masih dilakukan secara manual menggunakan catatan kertas dan *chat* WhatsApp sehingga rentan terjadi kesalahan pencatatan (*human error*) dan kehilangan riwayat transaksi.
2. Tidak adanya mekanisme yang menghubungkan sistem internal toko dengan Shopee, sehingga pembaruan data stok tidak dapat berjalan secara otomatis dan *real-time*.
3. Munculnya risiko pembatalan pesanan dan keterlambatan pengiriman akibat ketidaksesuaian data antara stok di Shopee dengan stok fisik di gudang.
4. Perlunya evaluasi tingkat penerimaan pengguna (*end-user*) untuk memvalidasi kelayakan serta efisiensi sistem yang dikembangkan dalam lingkungan nyata.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem pengelolaan stok berbasis multi-platform yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Mengembangkan aplikasi berbasis *desktop* dan *mobile* pada UD. Skyblue Souvenir untuk memigrasikan proses pencatatan stok manual ke dalam sistem digital yang terpusat.
2. Mengintegrasikan sistem inventori internal dengan *marketplace* Shopee memanfaatkan Shopee *Open Platform* untuk sinkronisasi data dua arah.
3. Menyediakan fitur pencatatan dan penyesuaian stok untuk meminimalkan selisih barang, mencegah pembatalan pesanan, dan menekan potensi kerugian finansial mitra.
4. Menguji kelayakan dan penerimaan sistem menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT) bersama pihak mitra untuk memvalidasi peningkatan efisiensi operasional toko.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan solusi pengelolaan stok yang terintegrasi bagi UD. Skyblue Souvenir sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mengurangi potensi kerugian akibat ketidaksesuaian data stok.
2. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bisnis melalui penyediaan informasi stok dan transaksi yang lebih akurat dan konsisten.
3. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan sistem inventori terintegrasi yang memanfaatkan API Shopee.
4. Mendukung pengembang sistem dalam merancang aplikasi inventori yang adaptif, terintegrasi, dan sesuai dengan kebutuhan operasional UMKM di era digital.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan berupa aplikasi berbasis *desktop* dan *mobile* untuk pengelolaan stok barang pada UD. Skyblue Souvenir.
2. Sistem mencakup pengelolaan data produk, transaksi penjualan dan pembelian, manajemen *user*, laporan penjualan dan pembelian, serta pembaruan stok yang terintegrasi antara penjualan *online* di Shopee dan transaksi *offline*.

3. Integrasi dengan Shopee dibatasi pada sinkronisasi data stok dan transaksi, tanpa mencakup fitur pembayaran dan pengiriman.
4. Sistem difokuskan pada peningkatan akurasi data stok dan efisiensi operasional, tanpa membahas aspek lain di luar pengelolaan persediaan.
5. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT) yang melibatkan pengguna dari UD. Skyblue Souvenir.

